

ABSTRAK

Ibu hamil sering mengalami keputihan sebagai salah satu ketidaknyamanan. Jika tidak diatasi, keputihan dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang lebih parah dan berpotensi menjadi masalah patologis. Peran bidan sangat penting dalam memberikan perawatan untuk mencegah dampak buruk dari keputihan ini. Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan tujuan memberikan asuhan komprehensif kepada perempuan bernama "SP" mulai dari kehamilan hingga dua minggu setelah melahirkan di PMB "PW" antara tanggal 07 Maret 2024 dan 09 April 2024. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan studi dokumentasi. Selama masa kehamilan, "SP" mengeluh mengenai keputihan, meskipun tidak dilakukan pemeriksaan genitalia. "SP" telah diberitahu mengenai perawatan genitalia. Riwayat ANC menunjukkan bahwa "SP" telah melakukan ANC enam kali di bidan, satu kali di puskesmas, dan satu kali dengan dokter SpOG, yang menunjukkan bahwa pelayanan ANC belum memenuhi standar. Pada kunjungan kehamilan berikutnya, "SP" melaporkan tidak mengalami keputihan lagi. Persalinan "SP" berjalan secara fisiologis, dengan bayi lahir secara spontan belakang kepala dan telah dilakukan IMD. Masa nifas "SP" berjalan tanpa komplikasi. Meskipun ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dalam asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan, dampaknya tidak signifikan terhadap "SP" dan bayinya. Penulis berharap masyarakat akan memeriksa kehamilannya sesegera mungkin dan menyarankan untuk memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan kondisi pasien demi hasil yang optimal.

Kata Kunci : Keputihan, Asuhan Komprehensif, Perawatan Genetalia

ABSTRACT

Pregnant women often experience vaginal discharge as one of the discomforts. If left untreated, this can lead to more severe discomfort and potentially become a pathological issue. The role of midwives is crucial in providing care to prevent the adverse effects of this condition. This study utilized a descriptive research method with the aim of providing comprehensive care to a woman named "SP" from pregnancy through two weeks postpartum at PMB "PW" from March 7, 2024, to April 9, 2024. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, diagnostic tests, and documentary studies. During pregnancy, "SP" complained of vaginal discharge, although no genital examination was conducted. "SP" was informed about genital care. ANC history indicated that "SP" had received ANC six times from midwives, once from a health center, and once from an obstetrician-gynecologist, suggesting ANC services did not meet standard requirements. During subsequent prenatal visits, "SP" reported no further vaginal discharge. The delivery for "SP" proceeded physiologically, with the baby born spontaneously occiput posterior, and immediate mother-to-child bonding (IMD) was performed. "SP's" postpartum period was uncomplicated. Despite discrepancies between theory and the actual case in the comprehensive midwifery care provided, these did not significantly impact "SP" and her baby. The author encourages early prenatal check-ups and recommends tailored midwifery care to optimize outcomes for patients.

Keywords: *Vaginal discharge, Comprehensive Care, Genitalia Care*

